
Sistem Informasi Administrasi Pelaporan Realisasi SKPD Berbasis Website Pada Bappeda Kabupaten Banyuwangi

Fitradyah Ika Wahyudi¹, Achmad baijuri¹

¹ Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy Situbondo, Indonesia

Info Artikel	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima : 03-11-2023 Direvisi : 14-12-2023 Disetujui : 13-01-2024</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Sistem Informasi, Administrasi, Waterfall,</p>	<p>Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) kabupaten banyuwangi merupakan lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.Pada BAPPEDA kabupaten banyuwangi setiap satuan kerja daerah (SKPD) harus melaporkan penggunaan anggaran atau laporan realisasi kepada BAPPEDA,setiap petugas SKPD menyerahkan laporan realisasi kepada sekretariat,apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan realisasi maka SKPD yang salah akan diinformasikan kembali dan harus membuat ulang dan mengulangi prosedur administrasi pelaporan realisasi,Hal ini kurang efektif,, Dengan Sistem Informasi berbasis wesite dengan metode waterfall, karena metode ini tahapan dan langkah demi langkah yang harus dilalui harus diselesaikan satu persatu dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu disebut dengan metode waterfall (Air Terjun), untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka digunakan metode observasi,wawancara, dan studi pustaka, Sistem Informasi di implemetasikan dengan bahasa pemograman PHP dan basis data MYSQL sebagai media penyimpanan data. Dari penelitian ini telah menghasilkan Sistem Informasi Administrasi Pelaporan Realisasi SKPD Berbasis Website pada Bappeda Kabupaten Banyuwangi.</p>
<p>Keywords:</p> <p>Information Systems, Administration, Waterfalls,</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>The Banyuwangi Regency Regional Development Plannaing Agency (BAPPEDA) is a regional technical institution in the field of research and regional development planning which is led by an agency head who is under and responsible to the regent through the regional secretary. At the Banyuwangi Regency BAPPEDA,each regional work unit (SKPD) must report use of the budget or realization report to BAPPEDA,eat SKPD officer submits a realization report to the secretariat, if an error occurs in preparing the realization report then the wrong SKPD will be informed again and must re-create and repeat the administrative procedure for reporting realization, thi is less effective, with the system website-based information using the waterfall method, because this method has stages and step by step that must be completed one by one and run sequentially, therefore it is called the waterfall method, to make data collection easier, the observation and interview method is used, and literature study, the information system is implemented with the PHP programming language and MySQL database as data storage media. From this research, a website-based SKPD Realization Reporting Administrasion Information System has been produced at the Banyuwangi Regency Bappeda.</i></p>
<p>Penulis Korespondensi:</p> <p>Fitradyah Ika Wahyudi, Program Studi Sistem Infromasi, Universitas Ibrahimy Email: Fitradyah12@gmail.com</p>	

1. PENDAHULUAN

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus atau deposit, pembiayaan, dan sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran, yang masing masing diperbandingkan dengan anggarannya pada satu periode. Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah yang menggambarkan perbandingan antar anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.[1].

Peraturan menteri dalam negeri nomor 77 tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah menyatakan pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Dalam peraturan pemerintah nomor 12 tahun 2019 juga dijelaskan bahwa keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatuhan, dan manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan.[2] Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran/barang.[3] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) kabupaten banyuwangi merupakan lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Pada BAPPEDA kabupaten banyuwangi setiap satuan kerja daerah (SKPD) harus melaporkan penggunaan anggaran atau laporan realisasi kepada BAPPEDA, setiap petugas SKPD menyerahkan laporan realisasi kepada sekretariat, apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan realisasi maka SKPD yang salah akan diinformasikan kembali dan harus membuat ulang dan mengulangi prosedur administrasi pelaporan realisasi, Hal ini kurang efektif di karenakan setiap SKPD harus mendatangi kantor hanya untuk menyerahkan laporan realisasi dan juga membebankan petugas yang mengisi data realisasi untuk SKPD.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh panny agustia rahayuningsih dan fradinata dalam sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD berbasis website pada bappeda kabupaten kubu raya. Peneliti menemukan pengelola administrasi yang masih menggunakan cara manual sehingga tidak terkendali dan mudah sekali hilang, oleh karena itu peneliti membuat aplikasi berbasis web yang diimplementasikan dengan framework codeigniter, bahasa pemrograman PHP, dan basis data MySQL sebagai media penyimpanan data, dengan cara membuat aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah seluruh pihak SKPD dalam melakukan pelaporan realisasi administrasi[4] Dari permasalahan diatas yaitu pentingnya aplikasi web untuk pelaporan realisasi administrasi, maka peneliti menawarkan solusi dalam hal ini dengan membuat sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD berbasis website pada bappeda kabupaten banyuwangi.

2. METODE PENELITIAN

Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan system lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing/verification, dan maintenance. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: Analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program dan penerapan program serta pemeliharaan.

1) Analisa Kebutuhan

Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumen ini yang akan menjadi acuan untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman

2) Desain Sistem

Tahapan ini dilakukan untuk membuat perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (Data Flow Diagram), diagram hubungan entitas (Entity Relationship Diagram) serta struktur datanya.

3) Penulisan Kode Program

Hasil dari desain sistem yang sudah dirancang sebelumnya diubah kedalam bahasa pemrograman untuk perancangan sistem informasi. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam pengerjaan sistem.

4) Pengujian Sistem

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna

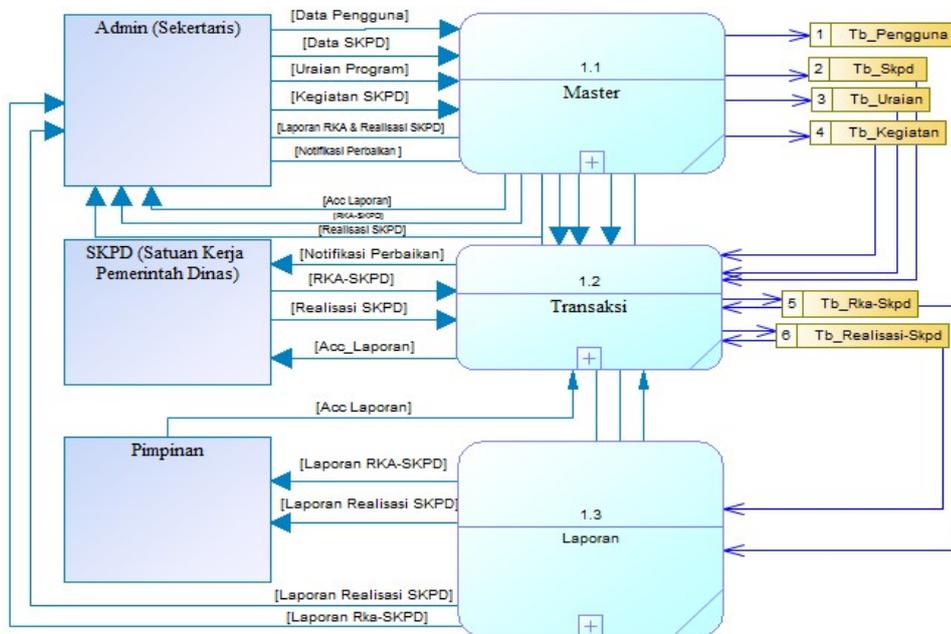
5) Penerapan Sistem dan Pemeliharaan

Sistem yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan tersebut bias karena mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena sistem harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.[5]

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1. DATA FLOW DIAGRAM

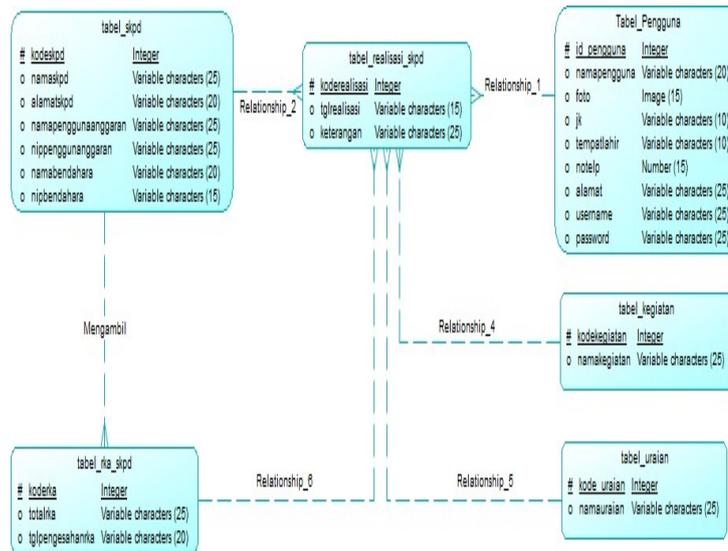
Data flow diagram level 1 pada system informasi administrasi pelaporan realisasi Skpd berbasis website pada bappeda kabupaten banyuwangi ini menjelaskan alur contex diagram seperti proses input data master dan transaksi pelaporan adapu data flow diagram level 1 yaitu dapat dilihat seperti gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Desain Data Flow Diagram Level 1

3.2. ENTITAS RELATIONSHIP DIAGRAM (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi dan untuk memodelkan struktur data serta hubungan antar data seperti gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

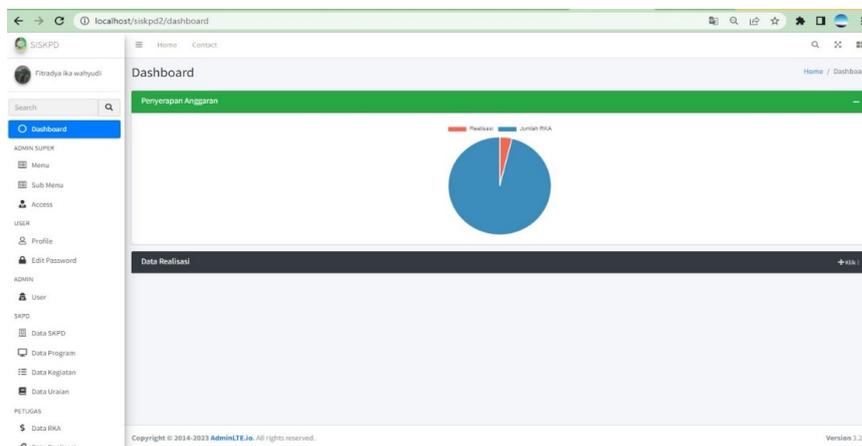
3.3 IMPLEMENTASI

Agar bisa mengakses modul yang ada dalam sistem tersebut berdasarkan type login yang digunakan, maka harus login terlebih dahulu dengan mengisi username, password sesuai dengan level petugas pada from login yang sesuai dengan database. Adapun tampilan log in ialah seperti pada gambar 3 berikut :



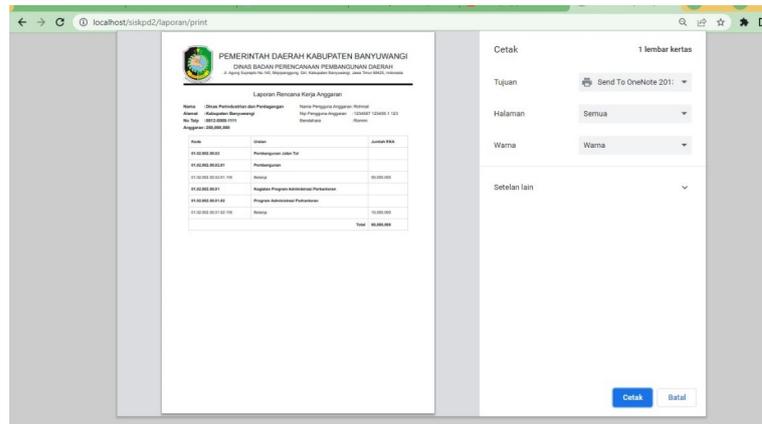
Gambar 3. Tampilan Login Sistem

Setelah proses login maka website akan menuju kepada halaman berikutnya sesuai dengan hak akses yang dimiliki contoh pada halaman admin pada gambar 4 sebagai berikut :

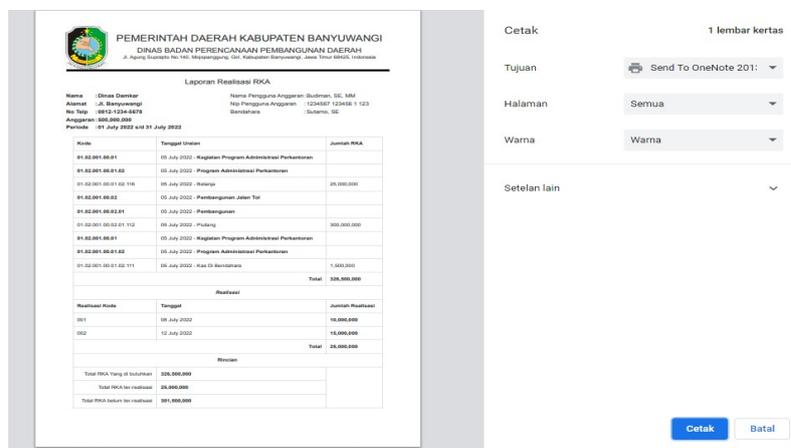


Gambar 4. Halaman Administrator

Dalam semua proses yang ada di sitem informasi ini terdapat beberapa laporan yang dihasilkan dari sistem ini. Pada gambar 6 ini laporan realisais kegiatan anggaran yang merupakan laporan dari seluruh dinas yang ada pada kabupaten banyuwangi, berikut ini adalah laporan yang dihasilkan pada sistem ini.



Gambar 6. Laporan Rencana Kegiatan Anggaran



Gambar 7. Laporan Realisasi RKA

4. KESIMPULAN

Sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD yang dibangun ini memberikan fasilitas kepada petugas sekretariat untuk dapat mengelola data SKPD, pengguna, uraian, program, kegiatan, mengakses laporan RKA-SKPD dan laporan realisasi. Sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD juga menyediakan fasilitas kepada petugas SKPD dapat mengubah data SKPD, menglola pengguna (khusus SKPD), mengelola RKA-SKPD, mengakses laporan realisasi (personal)

Sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD berbasis web ini diharapkan dapat membantu pihak BAPPEDA dalam mengelola administrasi pelaporan realisasi untuk setiap SKPD.

REFERENSI

[1] N. Wayan, R. Sari, K. Sariana, K. M. Utami, I. Ayu, and R. Dewi, "ANALISIS REALISASI RINGKASAN DOKUMEN PELAKSANAAN PENDIDIKAN PROVINSI BALI," vol. 7, no. 2, pp. 79–92, 2017.

[2] J. F. Sinjal and I. G. Suwetja, "Analisis Pencatatan dan Pelaporan Laporan Realisasi Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," vol. 6, no. 1, pp. 345–354, 2022.

[3] S. Mewengkang, J; Sabijono, H; Pengerapan, "Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW," vol. 4, no. 71, pp. 817–825, 2016.

[4] J. Informatika, K. Jik, V. N. Juli, and P. A. Rahayuningsih, "SKPD BERBASIS WEBSITE PADA BAPPEDA KABUPATEN KUBU," vol. 6, no. 2, 2022.

- [5] U. Jenderal, A. Yani, J. Terusan, J. Sudirman, and J. Barat, "Perancangan sistem informasi pengarsipan surat berbasis web di kecamatan xyz," vol. 4, no. 2, pp. 55–64.